

Ririn Azerty<sup>1</sup>  
Gustina Erlianti<sup>2</sup>

## KETERSEDIAAN KOLEKSI TERHADAP PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI PEMUSTAKA DI UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana ketersediaan koleksi di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang dapat memenuhi kebutuhan informasi pemustaka. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarluaskan kepada pemustaka aktif di perpustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum ketersediaan koleksi di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang tergolong cukup dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka, dengan persentase sebesar 72%. Koleksi yang paling sering dimanfaatkan adalah buku teks dan skripsi, sementara koleksi digital dan jurnal ilmiah masih belum dimanfaatkan secara optimal karena keterbatasan akses dan kurangnya informasi mengenai ketersediaan koleksi tersebut. Berdasarkan hasil tersebut, disimpulkan bahwa meskipun koleksi perpustakaan cukup memadai, namun masih diperlukan pengembangan koleksi yang lebih relevan dan promosi layanan yang lebih intensif untuk meningkatkan pemanfaatannya.

**Kata Kunci:** Ketersediaan Koleksi, Kebutuhan Informasi, Pemustaka, Perpustakaan Perguruan Tinggi, Universitas Negeri Padang.

### Abstract

This study aims to determine the extent to which the availability of collections at the Library Unit (UPT) of Universitas Negeri Padang meets the information needs of its users. The research employs a descriptive quantitative method with data collected through questionnaires distributed to active library users. The results indicate that, in general, the availability of collections at the UPT Library of Universitas Negeri Padang is considered sufficient in meeting users' information needs, with a satisfaction rate of 72%. The most frequently utilized collections are textbooks and undergraduate theses, while digital collections and scientific journals are still underutilized due to limited access and a lack of information regarding their availability. Based on these findings, it can be concluded that although the library's collection is fairly adequate, further development of more relevant materials and more intensive promotion of library services are needed to enhance their usage.

**Keywords:** Collection Availability, Information Needs, Library Users, Academic Library, Universitas Negeri Padang.

### PENDAHULUAN

Informasi menjadi bagian penting dari kehidupan masyarakat untuk membantu dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Informasi merupakan komoditas utama yang dibutuhkan oleh setiap manusia. Berbagai cara dilakukan untuk mendapatkan informasi, salah satunya adalah melalui perpustakaan. Perpustakaan merupakan sebuah lembaga institusi yang mengelola sumber informasi, memelihara hingga menyediakan segala kebutuhan informasi untuk pemustaka, baik bahan pustaka secara tercetak maupun non cetak yang dijadikan sebagai sumber pembelajaran, penelitian dan hiburan bagi pemustaka.

Perpustakaan tidak hanya sebagai tempat penyimpanan buku, perpustakaan juga menjadi sumber informasi yang beragam, termasuk informasi ilmiah, populer, dan pembelajaran. Perpustakaan merupakan inti dari ilmu pengetahuan bagi suatu instansi atau sekolah (Saputra,

<sup>1,2</sup>Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang  
email: ririnazerty@gmail.com, gustinaerlianti@fbs.unp.ac.id

2023:32). Keberadaan perpustakaan sangatlah dibutuhkan, terlebih bagi setiap lembaga pendidikan, karena dengan adanya perpustakaan dapat memudahkan mencari informasi untuk belajar dan menambah wawasan bagi pemustakanya. Menurut Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.

UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang mempunyai tantangan dalam pengelolaan koleksi perpustakaannya, kelemahan yang dimaksud antara lain adalah penempatan koleksi yang tidak tepat, dan kurangnya sarana dan prasarana pendukung kelangsungan perpustakaan dan pusat informasi. Koleksi yang tidak relevan atau terbatas tidak bisa memenuhi kebutuhan pengguna dalam menemukan sumber informasi yang dibutuhkan, karena itu pengguna merasa tidak puas dengan koleksi yang ada di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang. Dalam memenuhi kegiatan pembelajaran dan pemenuhan informasi memerlukan bahan pustaka yang lebih banyak dengan berdasarkan bidang keilmuan dan informasi yang di butuhkan. Ketidakseimbangan koleksi menyebabkan pemustaka kesulitan dalam menemukan informasi yang dibutuhkan. Beberapa bidang atau topik memiliki bahan pustaka yang berlebihan, sementara koleksi yang lain tidak terwakili. Hal ini menunjukkan bahwa koleksi tidak memenuhi kebutuhan informasi pemustaka.

Tujuan dari penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mendeskripsikan bagaimana ketersediaan koleksi terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang. Mengevaluasi sejauh mana ketersediaan koleksi di perpustakaan dapat memenuhi kebutuhan informasi pemustaka serta memberikan rekomendasi pengembangan koleksi yang lebih tepat guna.

Perpustakaan perguruan tinggi hakikatnya merupakan bagian integral dari sifat perguruan tinggi. Darmanto (2016:23) menjelaskan, perpustakaan perguruan tinggi merupakan jenis perpustakaan yang hadir dilingkungan perguruan tinggi yang bertujuan mendukung untuk mencapai tujuan perguruan tinggi tersebut. Pengadaan, pemeliharaan, penyimpanan, serta pendayagunaan koleksi pustaka guna menyokong Tri Dharma Perguruan Tinggi. Menurut Lasas (2009:278) tujuan perpustakaan perguruan tinggi untuk mendukung, memperlancar, dan meningkatkan kualitas dari program kegiatan perguruan tinggi yang meliputi aspek-aspek pengumpulan, pengolahan, pemanfaatan dan penyebarluasan informasi.

Ketersediaan koleksi merupakan salah satu unsur utama dan terpenting yang harus ada di perpustakaan. Shintawati (2018:26-39) mengatakan bahwa ketersediaan koleksi merupakan kesiapan bahan pustaka pada suatu perpustakaan untuk digunakan, dimanfaatkan dan didayagunakan pemustaka. Ketersediaan koleksi perpustakaan sangat menunjang fungsi dan tujuan perpustakaan. Tujuan ketersediaan koleksi adalah untuk dapat memenuhi atau melengkapi informasi yang akan diinginkan oleh pemustaka dengan cara menyediakan koleksi yang dapat memberikan memenuhi kebutuhan informasi pemustaka. Terdapat empat indikator ketersediaan koleksi, yaitu kerelevan koleksi, kelengkapan koleksi, berorientasi pada pengguna, dan kemutakhiran koleksi.

Pemenuhan kebutuhan informasi pengguna perpustakaan adalah terpenuhinya kebutuhan akan pengolahan informasi yang diakses oleh pengunjung perpustakaan. Guha (2004) berpendapat, jenis kebutuhan terhadap informasi yaitu *Current need approach* merupakan pendekatan terhadap keluhan pemustaka yang *up to date* yang membutuhkan interaksi pemustaka dengan sistem informasi. *Everyday need approach* merupakan hal yang dilakukan oleh pemustaka secara rutin sehingga informasi yang dibutuhkan merupakan informasi sehari-hari. *Exhaustive need approach* merupakan pendekatan terhadap kebutuhan pemustakaan informasi yang mendalam sehingga pemustaka memiliki ketergantungan yang tinggi terhadap informasi yang dibutuhkan. *Catching-up need approach* merupakan pendekatan kepada pemustaka untuk mendapatkan informasi yang ringkas dan lengkap mengenai perkembangan terkini mengenai suatu topik yang dibutuhkan secara relevan.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode pendekatan deskriptif. Sampel pada penelitian ini berjumlah 100 orang dengan teknik pengambilan *sampel non probability sampling* menggunakan *purposive sampling*. Instrumen dari penelitian ini adalah berupa kuesioner yang

bertujuan untuk mendapatkan informasi dari responden. Teknik pengumpulan data yaitu dengan observasi serta penyebaran kuesioner. tahap pengumpulan data dilakukan dengan cara: (1) melakukan observasi awal dengan cara wawancara singkat dengan staf perpustakaan; (2) menyebarkan kuesioner yang berisi pernyataan dan dibuat dengan Google Form melalui WhatsApp.

Teknik penganalisisan data pada penelitian ini dengan menggunakan analisis deskriptif dengan beberapa tahapan sebagai berikut: (1) pemeriksaan data yang sudah diperoleh dari responden dengan cara melakukan verifikasi data berupa pemeriksaan kembali kuesioner, hal ini dilakukan untuk memperkecil kemungkinan kesalahan saat pengelompokan data; (2) mengelompokkan data-data ke dalam tabel untuk mempermudah dalam membaca data yang akan dianalisis; (3) Semua data yang diperoleh dari kuesioner akan dikumpulkan dan diuji validitas dan reabilitasnya, kemudian akan diolah dengan mentabulasikan jawaban responden ke dalam tabel; (4) selanjutnya membuat kesimpulan dari data yang diperoleh di lapangan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Analisis Data**

#### **1. Variabel Ketersediaan Koleksi**

Variabel dari ketersediaan koleksi terdiri dari 4 indikator. Berikut ini hasil dari distribusi frekuensi data variabel ketersediaan koleksi di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang.

##### **a. Kerelevan Koleksi**

Tabel 1. Rekapitulasi Jawaban Indikator Kerelevan Koleksi

Pernyataan	Jawaban	Skor
1	Baik	2,72
2	Baik	2,85
3	Baik	2,93
4	Baik	2,85
Total		11,35
Skor rata-rata	Baik	2,83

Pada tabel 1 tersebut dapat diketahui perolehan skor rata-rata untuk indikator kerelevan koleksi yang berisi 4 pernyataan untuk melihat kerelevan koleksi yang tersedia di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang.

##### **b. Kelengkapan Koleksi**

Tabel 2. Rekapitulasi Jawaban Indikator Kelengkapan Koleksi

Pernyataan	Jawaban	Skor
1	Baik	2,80
2	Baik	2,96
3	Baik	2,91
4	Baik	2,87
Total		11,54
Skor rata-rata	Baik	2,88

Pada tabel 2 tersebut dapat diketahui perolehan skor rata-rata untuk indikator kelengkapan koleksi yang berisi 4 pernyataan untuk melihat kelengkapan koleksi yang tersedia di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang.

##### **c. Berorientasi Kepada Pengguna**

Tabel 3. Rekapitulasi Jawaban Indikator Berorientasi Kepada Pengguna

Pernyataan	Jawaban	Skor
1	Baik	2,93
2	Baik	2,92

3	Baik	2,86
4	Baik	2,89
Total		11,60
Skor rata-rata	Baik	2,90

Pada tabel 3 tersebut dapat diketahui perolehan skor rata-rata untuk indikator berorientasi kepada pengguna yang berisi 4 pernyataan untuk melihat koleksi yang tersedia di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang berorientasi kepada pengguna.

#### d. Kemutakhiran Koleksi

Tabel 4. Rekapitulasi Jawaban Indikator Kemutakhiran Koleksi

Pernyataan	Jawaban	Skor
1	Baik	2,93
2	Baik	2,92
3	Baik	2,80
4	Baik	2,94
Total		11,59
Skor rata-rata	Baik	2,89

Pada tabel 4 tersebut dapat diketahui perolehan skor rata-rata untuk indikator kemutakhiran koleksi yang berisi 4 pernyataan untuk melihat kerelevanannya koleksi yang tersedia di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang.

### 2. Variabel Pemenuhan Kebutuhan Informasi

Variabel dari pemenuhan kebutuhan informasi terdiri dari 4 indikator. Berikut ini merupakan hasil dari distribusi frekuensi data variabel pemenuhan kebutuhan informasi UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang.

#### a. *Current need approach*

Tabel 5. Rekapitulasi Jawaban Indikator *Current need approach*

Pernyataan	Jawaban	Skor
1	Baik	2,92
2	Baik	2,88
3	Baik	2,90
Total		8,70
Skor rata-rata	Baik	2,90

Pada tabel 5 tersebut dapat diketahui perolehan skor rata-rata untuk indikator *Current need approach* yang berisi 3 pernyataan untuk melihat kerelevanannya koleksi yang tersedia di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang.

#### b. *Everyday need approach*

Tabel 6. Rekapitulasi Jawaban Indikator *Everyday need approach*

Pernyataan	Jawaban	Skor
1	Baik	2,87
2	Baik	2,86
3	Baik	2,93
Total		8,66
Skor rata-rata	Baik	2,88

Pada tabel 6 tersebut dapat diketahui perolehan skor rata-rata untuk indikator *Everyday need approach* yang berisi 3 pernyataan untuk melihat kerelevanannya koleksi yang tersedia di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang.

#### c. *Exhaustive need approach*

Tabel 7. Rekapitulasi Jawaban Indikator *Exhaustive need approach*

Pernyataan	Jawaban	Skor
1	Baik	2,90
2	Baik	2,92
3	Baik	2,85
Total		8,67
Skor rata-rata	Baik	2,89

Pada tabel 7 tersebut dapat diketahui perolehan skor rata-rata untuk indikator *Exhaustive need approach* yang berisi 3 pernyataan untuk melihat kerelevan koleksi yang tersedia di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang.

#### d. *Catching-up need approach*

Tabel 8. Rekapitulasi Jawaban Indikator *Catching-up need approach*

Pernyataan	Jawaban	Skor
1	Baik	2,89
2	Baik	2,83
3	Baik	2,86
Total		8,58
Skor rata-rata	Baik	2,86

Pada tabel 5 tersebut dapat diketahui perolehan skor rata-rata untuk indikator *Catching-up need approach* yang berisi 3 pernyataan untuk melihat kerelevan koleksi yang tersedia di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang.

### Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner yang berisikan 28 butir pernyataan kepada 100 orang sampel. Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan simple random sampling. Kuesioner yang disebarluaskan telah melewati uji validasi dengan sistem uji uji keilmuan dan validasi bahasa kepada dosen yang dipilih. Penyebaran angket dilakukan melalui Google Form kepada pemustaka UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang.

#### 1. Ketersediaan Koleksi

##### a. Kerelevan Koleksi

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dari hasil pengisian kuesioner pada indikator kerelevan koleksi memiliki skor rata-rata 2,83. Skor tersebut berada pada skala interval 2,50-3,25 yang mengidentifikasi bahwa mayoritas responden setuju. Hasil ini menunjukkan bahwa indikator kerelevan koleksi berada pada kategori baik yakni sebesar 70,75%. Hal ini dapat dilihat bahwasanya, untuk indikator kerelevan koleksi ini terbagi menjadi empat butir pernyataan, yang mana di setiap pernyataan tersebut menunjukkan hasil kategori baik. Dengan demikian perpustakaan sudah cukup relevan dengan kebutuhan pemustaka, walaupun masih ada sebagian kecil pemustaka menyatakan tidak setuju. Seperti pendapat Hanif dan Krismayani (2019:6) koleksi yang relevan dengan kebutuhan akademik mahasiswa berkontribusi signifikan dalam mendukung proses belajar mereka. Karena keberhasilan perpustakaan dapat dinilai dari jumlah pengunjungnya dan juga sejauh mana koleksi yang tersedia relevan dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Oleh karena itu, penting untuk melakukan evaluasi terhadap koleksi yang ada di perpustakaan.

##### b. Kelengkapan Koleksi

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dari hasil pengisian kuesioner pada indikator berorientasi pada pengguna memiliki skor rata-rata 2,88. Skor tersebut berada pada skala interval 2,50-3,25 yang mengidentifikasi bahwa mayoritas responden setuju. Hasil ini menunjukkan bahwa indikator berorientasi pada pengguna berada pada kategori baik yakni sebesar 72%. Hal ini dapat dilihat bahwasanya, untuk indikator kelengkapan koleksi ini terbagi menjadi empat butir pernyataan juga, yang mana di setiap pernyataan tersebut menunjukkan hasil kategori baik. Dengan demikian pengembangan perpustakaan sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan pemustaka, walaupun masih ada sebagian kecil pemustaka menyatakan tidak setuju. Seperti pendapat Romli (2020:38) kelengkapan koleksi secara langsung mempengaruhi tingkat kunjungan dan frekuensi peminjaman buku, pemustaka lebih tertarik jika koleksi mencakup berbagai topik sesuai dengan kurikulum dan minat mereka. Koleksi dapat

dikatakan sebagai kunci dalam sebuah perpustakaan, jika perpustakaan gagal dalam menyediakan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka, maka dapat dikatakan bahwa perpustakaan tersebut gagal dalam mengelola perpustakaan.

#### c. Berorientasi Kepada Pengguna

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dari hasil pengisian kuesioner pada indikator berorientasi pada pengguna memiliki skor rata-rata 2,90. Skor tersebut berada pada skala interval 2,50-3,25 yang mengidentifikasi bahwa mayoritas responden setuju. Hasil ini menunjukkan bahwa indikator berorientasi pada pengguna berada pada kategori baik yakni sebesar 72,5%. Hal ini dapat dilihat bahwasanya, untuk indikator berorientasi kepada pengguna ini terbagi menjadi empat butir pernyataan, yang mana di setiap pernyataan tersebut memperoleh kategori hasil yang baik dan bahkan sangat baik. Dengan demikian pengembangan perpustakaan sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan pemustaka, walaupun masih ada sebagian kecil pemustaka menyatakan tidak setuju. Pengembangan koleksi harus difokuskan pada memenuhi kebutuhan pengguna, yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan, minat, dan ekspetasi pengguna dalam mengakses informasi dan sumber pengetahuan. Seperti pendapat azrin (2017:69) menjelaskan bahwa berorientasi pada pengguna, yaitu pengembangan koleksi harus ditujukan kepada pemenuhan kebutuhan pengguna.

#### d. Kemutakhiran Koleksi

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dari hasil pengisian kuesioner pada indikator kemutakhiran koleksi memiliki skor rata-rata 2,89. Skor tersebut berada pada skala interval 2,50-3,25 yang mengidentifikasi bahwa mayoritas responden setuju. Hasil ini menunjukkan bahwa indikator kemutakhiran koleksi berada pada kategori baik yakni sebesar 72,25%. Hal ini dapat dilihat bahwasanya, untuk indikator kemutakhiran koleksi ini terbagi menjadi empat butir pernyataan, yang mana di setiap pernyataan tersebut menunjukkan hasil kategori baik. Dengan demikian kemutakhiran koleksi perpustakaan sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan pemustaka, walaupun masih ada sebagian kecil pemustaka menyatakan tidak setuju. Seperti pendapat Bestari (2020:212) koleksi yang up-to-date mendukung kualitas pengajaran dan memenuhi kebutuhan informasi pemustaka. Bahan pustaka hendaknya dipilih sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini sehingga pemustaka dapat memperoleh informasi yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini.

### 2. Pemenuhan Kebutuhan Informasi

#### a. *Current need approach*

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dari hasil pengisian kuesioner pada indikator *Current need approach* memiliki skor rata-rata 2,90. Skor tersebut berada pada skala interval 2,50-3,25 yang mengidentifikasi bahwa mayoritas responden setuju. Hasil ini menunjukkan bahwa indikator *Current need approach* berada pada kategori baik yakni sebesar 72,5%. Hal ini dapat dilihat bahwasanya, untuk indikator *Current need approach* ini terbagi menjadi empat butir pernyataan, yang mana di setiap pernyataan tersebut menunjukkan hasil kategori baik. Dengan demikian pendekatan kebutuhan informasi mutakhir pemustaka sudah cukup di UPT Perpustakaan Negeri Padang, walaupun masih ada sebagian kecil pemustaka menyatakan tidak setuju.

#### b. *Everyday need approach*

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dari hasil pengisian kuesioner pada indikator *Everyday need approach* memiliki skor rata-rata 2,88. Skor tersebut berada pada skala interval 2,50-3,25 yang mengidentifikasi bahwa mayoritas responden setuju. Hasil ini menunjukkan bahwa indikator *Everyday need approach* berada pada kategori baik yakni sebesar 72%. Hal ini dapat dilihat bahwasanya, untuk indikator *Everyday need approach* ini terbagi menjadi empat butir pernyataan, yang mana di setiap pernyataan tersebut menunjukkan hasil kategori baik. Dengan demikian pendekatan kebutuhan sehari-hari pemustaka sudah cukup di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang, walaupun masih ada sebagian kecil pemustaka menyatakan tidak setuju.

#### c. *Exhaustive need approach*

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dari hasil pengisian kuesioner pada indikator *Exhaustive need approach* memiliki skor rata-rata 2,88. Skor tersebut berada pada skala interval 2,50-3,25 yang mengidentifikasi bahwa mayoritas responden setuju. Hasil ini menunjukkan bahwa indikator *Exhaustive need approach* berada pada kategori baik yakni sebesar 72,25%. Hal

ini dapat dilihat bahwasanya, untuk indikator *Exhaustive need approach* ini terbagi menjadi empat butir pernyataan, yang mana di setiap pernyataan tersebut menunjukkan hasil kategori baik. Dengan demikian pendekatan kebutuhan mendalam pemustaka sudah cukup di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang, walaupun masih ada sebagian kecil pemustaka menyatakan tidak setuju.

#### d. *Catching-up need approach*

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dari hasil pengisian kuesioner pada indikator *Catching-up need approach* memiliki skor rata-rata 2,88. Skor tersebut berada pada skala interval 2,50-3,25 yang mengidentifikasi bahwa mayoritas responden setuju. Hasil ini menunjukkan bahwa indikator *Catching-up need approach* berada pada kategori baik yakni sebesar 71,5%. Hal ini dapat dilihat bahwasanya, untuk indikator *Catching-up need approach* ini terbagi menjadi empat butir pernyataan, yang mana di setiap pernyataan tersebut menunjukkan hasil kategori baik. Dengan demikian kebutuhan informasi sekilas pemustaka sudah cukup di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang, walaupun masih ada sebagian kecil pemustaka menyatakan tidak setuju.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut. Pertama, variabel ketersediaan koleksi di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang berada pada kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari kualitas koleksi yang terdapat di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang sudah baik, serta kelengkapan koleksi yang terdiri dari buku teks, buku rujukan, buku bacaan, buku referensi (kamus, ensiklopedia, indeks), koleksi digital, karya ilmiah, (laporan penelitian, skripsi) juga sudah memadai. Kedua, variabel pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang berada pada kategori baik. Pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka sudah cukup terpenuhi dengan sarana dan prasarana yang disediakan oleh UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang sudah menunjang tersedianya informasi terbaru yang relevan untuk kegiatan belajar sehari-hari dalam menyelesaikan tugas rutin.

### DAFTAR PUSTAKA

- Azrin, K. (2017). Pengaruh ketersediaan koleksi perpustakaan terhadap minat baca siswa SMA IPIEMS Surabaya. *Libri-Net*, 6(2), 63–64.
- Bestari, M. P. (2016). Implementasi penyiaran koleksi sebagai evaluasi kemutakhiran koleksi dalam mendukung kualitas pengajaran di STIE Perbanas Surabaya. *Pustakaloka*, 8(2), 211–220.
- Darmanto, P. (2016). *Manajemen perpustakaan* (N. Syamsi, Ed.). Jakarta: Bumi Aksara.
- Guha. (2004). *Documentation and information*. Calcutta: The World Press Private Limited.
- Lasa, Hs. (2009). *Manajemen perpustakaan sekolah*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.
- Romli, A. F. (2020). *Relevansi koleksi (buku) terhadap kebutuhan mahasiswa di Perpustakaan Pusat Universitas Muhammadiyah Yogyakarta* [Skripsi tidak diterbitkan]. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Shintawati, Y. (2018). Pengaruh ketersediaan koleksi buku penunjang bagi kebutuhan belajar siswa: Studi kasus di Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri Larangan Tokol 1 Kecamatan Tlanakan Pamekasan Madura. *Tibandaru: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 2(2), 26–39.